

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK IBU KARTINI SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Siti Syarifah Riani

NIM : 5401409105

Program studi : PKK, S1 Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARAANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 196008081986022001

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Zahrotul Muna

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK IBU KARTINI Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang..
3. Dra. Wahyuningsih, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Marwiyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. Hj. Zahrotul Muna selaku kepala SMK Ibu Kartini Semarang.
6. Muhdlor, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
7. Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. selaku guru pamong di SMK Ibu Kartini Semarang.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan siswa SMK Ibu Kartini Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 2 Oktober 2012

Siti Syarifah Riani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Tugas guru.....	6
E. Tugas guru praktikan	7
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing	10
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
4. Daftar hadir dosen koordinator PPL
5. Kartu bimbingan
6. Jadwal pelajaran
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Silabus
 - d. RPP
 - e. Daftar Nama Siswa
 - f. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot 2 SKS. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi: (kepala sekolah, guru, staf TU, tenaga kependidikan, serta bagi siswa), bidang pengelolaan dan administrasi.

2. Praktik Lapangan Lapangan (PPL)II

PPL II dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot 4 SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolahlatihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajaryang diberikan Guru Pamong.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan II mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
3. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah
 - d. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Sekolah
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai, dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lain. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan yaitu:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh. Dalam penyelenggaraan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

D. Tugas guru

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Adapun tugas guru disekolah dan kelas baik sebagai pengajar dan pendidik yaitu:

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas guru praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin dimulai jam 07.00 sampai 14.15, hari Selasa sampai Kamis dimulai jam 07.00 sampai 13.30, hari Jumat dimulai jam 07.00 sampai 11.20 dan Sabtu dimulai jam 07.00 sampai 12.45.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl, Imam Bonjol No. 199 Semarang, Telp. (024) 3543512.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan di kampus meliputi:

1. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari tanggal 23 Juli sampai 26 Juli 2012 sesuai dengan jadwal fakultas masing-masing.

3. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan gedung rektorat.

Kegiatan di sekolah

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.30 di SMK Ibu Kartini Semarang.

2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan guru pamong.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat pengajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemetaan kompetensi, analisis materi pembelajaran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang digunakan.

F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan PPL II, terutama KBM, terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung
 - ✓ Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik
 - ✓ Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
 - ✓ Proses bimbingan yang lancer
 - ✓ Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
2. Penghambat pelaksanaan PPL
 - ✓ Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya
 - ✓ Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup dan mampu mengelola kelas.

Harapan praktikan dengan adanya Praktk Pengalaman ini mempunyai manfaat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Demikian setelah PPL II berakhir, praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri menjadi guru yang professional.

B. Saran

Sebagai penutup, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik
2. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan sekolah

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Syarifah Riani
NIM : 5401409105
Prodi : PKK S1 Tata Busana
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan yang meliputi semua kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal itu dimaksudkan untuk melatih meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pengajaran, karena mahasiswa ini kelak diharapkan dapat menjadi seorang guru yang ahli dalam bidangnya.

Dalam kegiatan PPL II, praktikan mengajar kelas X B1. Setelah praktikan melakukan proses belajar mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang dalam pelaksanaan PPL II, berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Membuat Busana Wanita

- a. Dalam mempelajari pembuatan busana wanita diharapkan siswa dapat membuat macam-macam busana dengan teknik dasar dengan benar.
- b. Pembuatan busana wanita mempunyai kelemahan yaitu saat membuat teknik dasar yang digunakan harus benar agar hasil jadi yang dibuat bagus.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar (PBM) di SMK Ibu Kartini Semarang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Ibu Kartini Semarang antara lain 9 ruang teori, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 1 ruang pameran, 2 ruang BP, 1 Gudang, 1 Unit Produksi, 2 Lab. Komputer, 1 Lab. Multimedia, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang praktek kerja, 3 ruang praktek boga, ruang kepala sekolah, 7 kamar mandi, 1 rumah penjaga sekolah, 1 koperasi, 1 musholla, 1 ruang aula.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan berdampak positif bagi keberhasilan dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Untuk menunjang proses pembelajaran, tersedia buku-buku pelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa di perpustakaan. Selain itu media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran seperti LCD, tape recorder, dll sudah tersedia walaupun masih terbatas. Media tersebut bisa digunakan untuk menunjang dan membantu proses belajar mengajar di sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran membuat busana wanita adalah Ibu Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. Selama melakukan PPL II di SMK Ibu Kartini Semarang, praktikan telah banyak mendapat bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan dapat melihat bahwa sebagai guru membuat busana wanita, Ibu Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. merupakan sosok yang ramah. Dalam hal pengelolaan kelas, sudah sangat baik, guru sudah dapat mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Sedangkan dosen pembimbing program studi tata busana adalah Ibu Dra. Marwiyah, M.Pd. beliau merupakan sosok dosen yang disiplin, cerdas, beliau juga ramah dan berpenampilan rapi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Guru berperan sangat penting karena sebagai fasilitator, dan sumber belajar bagi siswanya itu dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya. Siswa belum dapat belajar secara mandiri. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena sebagian sudah lama mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai pemula dalam proses belajar mengajar di sekolah, praktikan merasa masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar baik guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Namun, dalam kuliah di Universitas Negeri Semarang, praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut, praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini. Demi meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus belajar dan berusaha mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Banyak hal yang praktikan dapatkan dalam PPL II ini, yaitu berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya, dll merupakan nilai tambah bagi praktikan. Banyak pengalaman yang praktikan dapatkan dari melaksanakan kegiatan PPL II ini, karena praktikan mendapatkan pengetahuan baru. Praktikan juga memperoleh keterampilan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan mengawasi jalannya ujian. Semoga pengalaman ini akan membuat praktikan dapat menjadi guru yang profesional dan berkompeten dalam mengajar kelak. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik

lingkungan SMK Ibu Kartini Semarang, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan guru-guru dan lingkungan baru tersebut.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Bagi sekolah latihan

Saran praktikan bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah untuk terus meningkatkan prestasi dan mengupayakan segala fasilitas yang ada secara maksimal. Proses pembelajaran yang ada di SMK Ibu Kartini Semarang sudah cukup baik, namun masih perlu adanya pembaharuan dan inovasi di dalam kelas.

b. Bagi Unnes

Universitas Negeri Semarang (Unnes) hendaknya selalu mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL. Dengan demikian diharapkan calon-calon pendidik masa depan memiliki kualitas yang professional.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan PPL II ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd.
NIP. 19630614 198803 2 008

Siti Syarifah Riani
NIM. 5401409105